

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Literasi Regulasi, Perencanaan Pengadaan, dan Koordinasi Internal terhadap Efisiensi Pengadaan melalui Konsolidasi Pengadaan pada PT Pelindo Marine Service. Penelitian dilakukan terhadap 43 orang karyawan yang terdiri atas pegawai Unit Pengguna, Unit Penyelenggara Pengadaan, dan Pejabat Struktural yang terlibat langsung dalam proses pengadaan barang dan jasa. Analisis data dilakukan menggunakan pendekatan SEM-PLS dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS versi 4.1.1.2. Hasil evaluasi model menunjukkan bahwa model penelitian memenuhi kriteria validitas, reliabilitas, dan kelayakan model sehingga layak digunakan untuk menguji hubungan antarvariabel. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Literasi Regulasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Konsolidasi Pengadaan. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman pegawai terhadap regulasi pengadaan barang dan jasa, maka semakin baik pula implementasi konsolidasi pengadaan di PT Pelindo Marine Service.
2. Perencanaan Pengadaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Konsolidasi Pengadaan. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas identifikasi kebutuhan, penyusunan spesifikasi teknis, analisis pasar, penyusunan Harga Perkiraan Sendiri (HPS), serta penjadwalan pengadaan yang baik akan mendukung keberhasilan pelaksanaan konsolidasi pengadaan melalui penggabungan kebutuhan yang lebih terstruktur.
3. Koordinasi Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Konsolidasi Pengadaan. Temuan ini menunjukkan bahwa komunikasi, pertukaran informasi, sinkronisasi pelaksanaan tugas, dan kolaborasi antarunit kerja

menjadi faktor yang paling dominan dalam meningkatkan keberhasilan konsolidasi pengadaan.

4. Konsolidasi Pengadaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efisiensi Pengadaan. Semakin baik implementasi konsolidasi pengadaan, maka semakin tinggi efisiensi proses pengadaan yang dicapai melalui penyederhanaan prosedur, penghematan biaya, optimalisasi sumber daya, serta peningkatan kualitas pelaksanaan pengadaan.
5. Literasi Regulasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efisiensi Pengadaan melalui Konsolidasi Pengadaan. Temuan ini menunjukkan bahwa konsolidasi pengadaan mampu memediasi pengaruh literasi regulasi terhadap peningkatan efisiensi pengadaan, sehingga pemahaman regulasi akan memberikan manfaat optimal apabila diimplementasikan melalui mekanisme konsolidasi pengadaan.
6. Perencanaan Pengadaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efisiensi Pengadaan melalui Konsolidasi Pengadaan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kualitas perencanaan pengadaan akan menghasilkan efisiensi yang lebih tinggi apabila didukung oleh pelaksanaan konsolidasi pengadaan sebagai mekanisme integrasi kebutuhan antarunit kerja.
7. Koordinasi Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efisiensi Pengadaan melalui Konsolidasi Pengadaan. Hasil ini membuktikan bahwa koordinasi yang efektif akan meningkatkan keberhasilan konsolidasi pengadaan yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan efisiensi pengadaan di PT Pelindo Marine Service.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi PT Pelindo Marine Service
Berdasarkan hasil penelitian, PT Pelindo Marine Service disarankan untuk memperkuat implementasi konsolidasi pengadaan sebagai strategi utama dalam meningkatkan efisiensi proses pengadaan barang dan jasa. Upaya

tersebut dapat dilakukan melalui peningkatan literasi regulasi bagi seluruh pegawai yang terlibat dalam pengadaan melalui pelatihan dan sosialisasi regulasi secara berkala, penyusunan perencanaan pengadaan yang lebih terintegrasi antarunit melalui standarisasi kebutuhan dan spesifikasi barang/jasa, serta penguatan koordinasi internal melalui optimalisasi sistem informasi pengadaan, forum koordinasi lintas unit, dan mekanisme komunikasi yang lebih efektif. Langkah tersebut sejalan dengan *Institutional Theory*, *Systems Theory*, dan *Resource-Based View* (RBV) yang menekankan bahwa kepatuhan terhadap regulasi, integrasi proses organisasi, serta pengelolaan sumber daya internal yang optimal merupakan faktor penting dalam meningkatkan kinerja organisasi dan mewujudkan efisiensi pengadaan yang berkelanjutan.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan model penelitian dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi efisiensi pengadaan, seperti transformasi digital, kompetensi sumber daya manusia, kepemimpinan, budaya organisasi, maupun manajemen risiko pengadaan, sehingga kemampuan model dalam menjelaskan variabel efisiensi pengadaan dapat ditingkatkan. Selain itu, penelitian dapat diperluas pada perusahaan BUMN maupun sektor industri lainnya dengan jumlah responden yang lebih besar dan karakteristik organisasi yang berbeda agar hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih luas. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan pendekatan *mixed methods* atau studi longitudinal untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai implementasi konsolidasi pengadaan serta dampaknya terhadap efisiensi organisasi dalam jangka panjang.